

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal. Desain kausal yaitu hubungan yang memiliki sifat sebab akibat, sehingga dalam hal ini terdapat variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory* (*explanatory research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan penempatan variabel-variabel yang diteliti dan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.<sup>2</sup> Menguji hipotesis yang diajukan merupakan tujuan utama dari penelitian ini. *Explanatory research* digunakan dalam penelitian ini karena berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat dalam hipotesis.

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan teknik penelitian yang melakukan penganalisisan populasi atau sampel tertentu dengan memakai ideologi positivis. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk melakukan pengujian atas hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>3</sup>

### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel independen, dependen, dan intervening.

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen penelitian ini yaitu *environmental performance* dan *liquidity*.

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel utama studi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi atau variabel dependen penelitian ini yaitu *financial performance*.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 59.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 6.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 35-36.

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening berfungsi sebagai koneksi atau mediator untuk menjelaskan bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan secara kausal. *Islamic CSR Disclosure* berfungsi sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Penentuan populasi diperlukan agar penelitian dapat mengumpulkan data yang relevan dan diinginkan. Seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang diperhitungkan dalam penghitungan indeks ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk rentang waktu 2020–2022 merupakan populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Daftar perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Research Populasi**

| No  | Kode Saham | Nama Perusahaan                         |
|-----|------------|---|
| 1.  | AALI       | PT Astra Agro Lestari Tbk.              |
| 2.  | AISA       | FKS Food Sejahtera Tbk.                 |
| 3.  | ANJT       | Austindo Nusantara Jaya Tbk.            |
| 4.  | BISI       | BISI International Tbk.                 |
| 5.  | BUDI       | Budi Starch & Sweetener Tbk.            |
| 6.  | CAMP       | Campina Ice Cream Industry Tbk          |
| 7.  | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.            |
| 8.  | CLEO       | Sariguna Primatirta Tbk.                |
| 9.  | CMRY       | Cisarua Mountain Dairy Tbk.             |
| 10. | CPIN       | Charoen Pokphand Indonesia Tbk          |
| 11. | CSRA       | Cisadane Sawit Raya Tbk.                |
| 12. | DMND       | Diamond Food Indonesia Tbk.             |
| 13. | DSFI       | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. |
| 14. | DSNG       | Dharma Satya Nusantara Tbk.             |
| 15. | GOOD       | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.        |
| 16. | GZCO       | Gozco Plantations Tbk.                  |
| 17. | HOKI       | Buyung Poetra Sembada Tbk.              |
| 18. | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk          |
| 19. | INDF       | Indofood Sukses Makmur Tbk.             |
| 20. | JPFA       | Japfa Comfeed Indonesia Tbk.            |
| 21. | KINO       | Kino Indonesia Tbk.                     |
| 22. | LSIP       | PP London Sumatra Indonesia Tbk.        |

| No  | Kode Saham | Nama Perusahaan                                 |
|-----|------------|---|
| 23. | MAIN       | Malindo Feedmill Tbk.                           |
| 24. | MBTO       | Martina Berto Tbk.                              |
| 25. | MGRO       | Mahkota Group Tbk.                              |
| 26. | MLPL       | Multipolar Tbk.                                 |
| 27. | MPPA       | Matahari Putra Prima Tbk.                       |
| 28. | MRAT       | Mustika Ratu Tbk.                               |
| 29. | MYOR       | Mayora Indah Tbk.                               |
| 30. | PGUN       | Pradiksi Gunatama Tbk.                          |
| 31. | ROTI       | Nippon Indosari Corpindo Tbk.                   |
| 32. | SDPC       | Millennium Pharmacon International Tbk.         |
| 33. | SGRO       | Sampoerna Agro Tbk.                             |
| 34. | SIMP       | Salim Ivomas Pratama Tbk.                       |
| 35. | STAA       | Sumber Tani Agung Resources Tbk.                |
| 36. | TAPG       | Triputra Agro Persada Tbk.                      |
| 37. | TCID       | Mandom Indonesia Tbk.                           |
| 38. | TLDN       | Teladan Prima Agro Tbk.                         |
| 39. | UCID       | Uni-Charm Indonesia Tbk.                        |
| 40. | ULTJ       | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |
| 41. | UNVR       | Unilever Indonesia Tbk.                         |
| 42. | VICI       | Victoria Care Indonesia Tbk.                    |
| 43. | WMPP       | Widodo Makmur Perkasa Tbk.                      |
| 44. | WMUU       | Widodo Makmur Unggas Tbk.                       |

Sumber: [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) (Data diolah peneliti, 2023)<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.<sup>5</sup> Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2020 sampai dengan 2022 yang memenuhi kriteria dan karakteristik yang ditentukan menjadi sampel penelitian ini. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu sebagai berikut:

<sup>4</sup> <https://www.idx.co.id/id> (Diakses Pada 28 Juli, 2023).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 139.

1. Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar dalam ISSI di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang mengikuti penilaian peringkat kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) selama periode 2020-2022 secara berturut-turut.
3. Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang menerbitkan annual report selama periode 2020-2022 secara rutin.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan di atas, maka populasi perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar dalam ISSI tahun 2020-2022 dengan jumlah 44 perusahaan, terpilih menjadi 16 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Adapun proses dalam memperoleh sampel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Sampel Penelitian**

| Populasi  |  | 44        |
|---|--|-----------|
| Kriteria  |  |           |
| 1.  | Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> pada papan utama yang tidak terdaftar dalam ISSI di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2022   | (13)      |
| 2.  | Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak mengikuti penilaian peringkat kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) selama periode 2020-2022 secara berturut-turut | (13)      |
| 3.  | Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak menerbitkan annual report selama periode 2020-2022 secara rutin   | (2)       |
| <b>Sampel</b>                                   |  | <b>16</b> |
| <b>Total Sampel (16 x 3 Periode Pengamatan)</b> |  | <b>48</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah peneliti, 2023)<sup>6</sup>

Berdasarkan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut, 16 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

<sup>6</sup> <https://www.idx.co.id/id> (Diakses Pada 28 Juli, 2023).

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

| No  | Kode Saham | Nama Perusahaan                  |
|-----|------------|----------------------------------|
| 1.  | AALI       | PT Astra Agro Lestari Tbk.       |
| 2.  | ANJT       | Austindo Nusantara Jaya Tbk.     |
| 3.  | CAMP       | Campina Ice Cream Industry Tbk.  |
| 4.  | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.     |
| 5.  | CPIN       | Charoen Pokphand Indonesia Tbk.  |
| 6.  | GOOD       | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 7.  | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.  |
| 8.  | JPFA       | Japfa Comfeed Indonesia Tbk.     |
| 9.  | KINO       | Kino Indonesia Tbk.              |
| 10. | LSIP       | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 11. | MBTO       | Martina Berto Tbk.               |
| 12. | MYOR       | Mayora Indah Tbk.                |
| 13. | ROTI       | Nippon Indosari Corpindo Tbk.    |
| 14. | SGRO       | Sampoerna Agro Tbk.              |
| 15. | SIMP       | Salim Ivomas Pratama Tbk.        |
| 16. | UNVR       | Unilever Indonesia Tbk.          |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah peneliti, 2023)<sup>7</sup>

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif penelitian ini berbentuk informasi berupa peringkat PROPER, likuiditas, pengungkapan ICSR, dan *financial performance*. Data penelitian ini berbentuk angka dan berbentuk data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

##### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu dai data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah *annual report* atau laporan tahunan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada papan utama yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dan peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laporan tahunan tersebut dapat diperoleh melalui *website* resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun *website* resmi masing-masing perusahaan. Sedangkan peringkat PROPER dapat diperoleh melalui *website* resmi <https://www.menlhk.go.id>.

<sup>7</sup> <https://www.idx.co.id/id> (Diakses Pada 28 Juli, 2023).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi. Kajian pustaka ini memiliki kaitan dengan kajian teori dan sumber lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>8</sup> Informasi untuk studi pustaka ini berasal dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas topik yang diteliti.

Sedangkan pendekatan dokumentasi, pada hakikatnya pemanfaatan informasi yang digali dari makalah-makalah yang sudah ada. Dalam hal ini dilakukan observasi dan mencatat data terkait dari sumber sekunder, seperti *annual report* dan peringkat PROPER.

### F. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menawarkan ringkasan atau deskripsi sekumpulan data berdasarkan *mean*, median, varians, nilai maksimum dan minimum, *sum*, *range*, kurtosis, standar deviasi, serta skewness (kemiringan distribusi).<sup>9</sup> Statistik deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu mean, median, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

### G. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai metode *partial least square* atau PLS. PLS merupakan model persamaan struktural yang berbasis varian (SEM; pemodelan persamaan struktural). Metode alternatif yang disebut PLS beralih dari metode SEM berbasis kovarians ke metode berbasis varians.<sup>10</sup>

Sementara PLS mengalihkan fokus dari pengujian teori kausalitas ke model prediksi komponen, SEM berbasis kovarian menilai model kausalitas. PLS adalah teknik analitik kuat yang sering disebut sebagai “pemodelan lunak” karena tidak bergantung pada sejumlah anggapan, seperti ukuran sampel besar atau data terdistribusi normal. PLS dapat dipakai dalam memberikan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* 199.

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 19.

<sup>10</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 6.

penjelasan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten serta untuk mengkonfirmasi teori.<sup>11</sup>

Indikator refleksi adalah indikator yang merupakan ekspresi dari konstruk, sedangkan indikator formatif adalah indikator yang menggambarkan sifat atau menjelaskan konstruksi, variabel laten yang dibuat dalam PLS-SEM dapat memeriksa kedua jenis konstruk tersebut.<sup>12</sup> Model struktural (*inner model*) dan submodel pengukuran (*outer model*) membentuk studi PLS-SEM. Inner model menggambarkan ketepatan estimasi antara variabel laten atau konstruk, sedangkan *outer model* menggambarkan bagaimana variabel manifes merepresentasikan variabel alternatif yang akan dinilai.

### 1. Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

Seberapa baik indikator bisa menggambarkan variabel laten dapat diukur dengan menggunakan uji *outer model*. Pengujian indikator reflektif yang digunakan dalam penelitian dapat diperiksa atau diketahui dengan melakukan beberapa uji berikut ini:

#### a) *Convergent Validity*

Hasil dari *outer loadings* model penelitian dengan indikator-indikator yang mencerminkan, yang menunjukkan korelasi yang kuat antara nilai-nilai indikator dan konstruksinya, memberikan bukti validitas konvergen dari uji *outer model*. Nilai korelasi yang lebih besar dari 0,70 memenuhi syarat sebagai indikator yang andal. Namun nilai *loading factor* antara 0,5 dan 0,6 dipandang cukup bagi penelitian yang skala pengukurannya masih dalam tahap awal penyusunan.<sup>13</sup> Hasil *outer loadings* dapat diperoleh setelah melakukan *bootstrapping* dalam prosedur PLS terhadap model penelitian.

#### b) *Discriminant Validity*

Pengukuran *discriminant validity* pada uji *outer model* dapat dilihat dari nilai *cross loading* yang dipakai dalam mengetahui validitas dari konstruk yang dipakai dalam penelitian. Apabila diperoleh nilai *cross loading* yang

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 5.

<sup>12</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 8.

<sup>13</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 74.

lebih besar dari 0,70 maka dapat dinyatakan bahwa konstruk model penelitian dianggap valid.<sup>14</sup>

c) *Composite Reliability*

Nilai *composite reliability* dapat digunakan untuk menghitung *composite reliability* dari uji *outer model*. Jika nilai lebih besar dari 0,7 untuk masing-masing variabel, maka nilai *composite reliability* dianggap baik.<sup>15</sup>

2. **Uji Inner Model (Model Struktural)**

Uji *inner model*, secara teori, menguji apakah faktor laten eksternal tertentu memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel laten endogen.<sup>16</sup> Analisis jalur dan *goodness of fit* diperiksa selama proses pengujian. Dengan bootstrapping dapat dilakukan uji *t-statistic* yang menghasilkan stabilitas dari estimasi.

a) *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Relevansi dan pentingnya variabel laten dalam penelitian ditunjukkan oleh analisis jalur dari uji inner model. Indikator pada analisis jalur yaitu pada tingkat signifikansi nilai *p* sama dengan 0,05 serta besarnya koefisien jalur struktural dan nilai *t-statistic* yang lebih dari 1,96.

b) *Goodness of Fit*

Variabilitas laten pada suatu model penelitian ditunjukkan oleh *goodness of fit* dari uji *inner model*. Nilai R-Squares ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk menentukan nilai *goodness of fit*. Model dinyatakan kuat apabila bernilai 0,75, moderate apabila bernilai 0,50, dan lemah apabila bernilai 0,25.

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 74.

<sup>15</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 74.

<sup>16</sup> Imam Ghozali and Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, 78.